

BAB V

PENUTUP

1. Pemboran sumur E merupakan sumur *vertical*, dimana target formasi adalah Talangakar yang harus melewati lapisan lapisan lainnya termasuk lapisan parigi dengan karakteristik batuan *limestone* yang memiliki porositas dan permeabilitas relatif besar dengan rongga rongga yang saling berhubungan. Sehingga sangat mungkin terjadi hilangnya sirkulasi.
2. Tekanan Hidrostatik dan BHCP pada kedalaman 1945 mMD yaitu Tekanan Hidrostatik sebesar 3295 psia dan BHCP sebesar 3312 psia melebihi tekanan formasi sebesar 2943,202 psia, sehingga tekanan Hidrostatik lumpur yang digunakan dengan nilai BHCP adalah penyebab hilangnya sirkulasi di lapisan *limestone*.
3. Batuan *limestone* yang memiliki porositas dan permeabilitas relatif besar dan rongga-rongga yang saling berhubungan merupakan formasi parigi yang terdapat pada trayek 12.1/4" sehingga sangat mungkin terjadi hilangnya sirkulasi.
4. Metode yang digunakan untuk menanggulangi lost pada sumur E adalah penyumbatan menggunakan LCM jenis *Kalsium Karbonat* (CaCO_3) pada kedalaman 1945 mMD sebesar 5 ppb dan terbilang sukses.

$$\text{CaCO}_3 = \frac{5 \times 1013}{55} = 92 \text{ sack}$$

Jadi untuk menanggulangi *Lost Circulation* dengan material CaCO_3 dengan konsentrasi 5 ppb membutuhkan 92 sack CaCO_3 (2 Pallet + 12 sack CaCO_3)